

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas V SD Negeri 01 Sungai Aur

Oleh: Nur'aida

Kata Kunci, Metode eksperimen, pembelajaran IPA Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sehingga hasil belajar IPA siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode mengajar dengan cara penyajian pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 01 Sungai Aur. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan lembar pengamatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan setiap tindakan dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 01 Sungai Aur, Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD terteliti.

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Sungai Aur pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan, yaitu dari hasil belajar siswa disiklus I pertemuan 1 memperoleh 68 % pada aspek kognitif, 71 % pada aspek afektif, dan 72,5% pada aspek psikomotor, sedangkan pada pertemuan kedua yaitu 68% pada aspek kognitif, 72% pada aspek afektif, dan 73,5% pada aspek psikomotor. Dengan rata-rata keseluruhan pada siklus I ini adalah 70,8%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan di siklus II yakni pada pertemuan pertama rata-rata nilai belajar siswa pada aspek kognitif adalah 75,8%, aspek afektif mencapai 80,2%, dan aspek psikomotor adalah 81,2%, sedangkan pada pertemuan kedua 75,8% pada aspek kognitif, 81,2% afektif, dan 81,2% psikomotor. Sehingga rata-rata pada siklus II ini mencapai 79,2%. jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.